



**TUGAS AKHIR - 33412201052**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU  
TENTANG  
STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN  
KECAMATAN GALIS**

**MOHAMMAD DARUS SALAM  
NRP. 33412201052**

**Dosen Pembimbing :  
Nur Khalilah, S.ST., M.Kes  
Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
JURUSAN KESEHATAN  
POLITEKNIK NEGERI MADURA  
SAMPANG  
2025**



**TUGAS AKHIR - 33412201052**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU  
TENTANG  
STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN  
KECAMATAN GALIS**

**MOHAMMAD DARUS SALAM  
NRP. 33412201052**

**Dosen Pembimbing :  
Nur Khalilah, S.ST., M.Kes  
Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
JURUSAN KESEHATAN  
POLITEKNIK NEGERI MADURA  
SAMPANG  
2025**

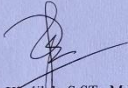
## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

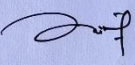
Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada  
Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis  
Penulis : Mohammad Darus Salam  
NRP : 33412201052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.  
Ditandatangani di Sampang, 26 Mei 2025.

Menyetujui,  
Pembimbing I

  
Nur Khalilah, S.ST., M.Kes  
NIP. 197803112014062004

Pembimbing II

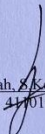
  
Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M  
NIP. 199410242022032012

Ketua Jurusan  
Kesehatan

  
  
Abdan Syakir, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIK. 4110181023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi  
D3 Keperawatan

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIK. 4110182016

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

#### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya  
Keperawatan  
Pada  
Jurusan Kesehatan  
Politeknik Negeri Madura

Oleh:  
Mohammad Darus Salam  
NRP. 33412201052

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 3 Juni 2025, dan telah sesuai dengan  
ketentuan.

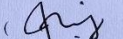
Disetujui Oleh :

Tanda Tangan

1. Nindi Pramesthi Vardila Putri, M.Keb

(  )

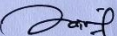
2. Nur Iszakiah, S.S.T., M.M., M.Kes

(  )

3. Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.

(  )

4. Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M

(  )

5. Nur Khalilah, S.ST., M.Kes

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi  
D3 Keperawatan



Abdan Swakura, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIK. 4110181023

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIK. 4110182016

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi:

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Jurusan : Kesehatan

Program Studi : Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul:

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Toungan Kecamatan Galis

- Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literature hasil kuliah, survey, lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
- Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
- Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang diatas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang, 26 Mei 2025



Mohammad Darus Salam

---

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

Nama Mahasiswa : Mohammad Darus Salam  
NRP : 33412201052  
Prodi : D3 Keperawatan Politeknik  
Negeri Madura  
Dosen Pembimbing 1 : Nur Khalilah, S.ST., M.Kes  
Dosen Pembimbing 1 : Nuraini Fauziah. S.ST., M.K.M

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** *Stunting* menjadi faktor bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidak seimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis, hal ini dapat terjadi pada rentan usia bayi hingga anak-anak. **Tujuan :** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini dan pada penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 68%. **Kesimpulan:**

Gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang stunting di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebagian besar adalah Cukup.

**Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, *Stunting*, Ibu**

***DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE  
LEVEL ABOUT  
STUNTING IN CHILDREN IN TOBUNGAN  
VILLAGE,  
GALIS DISTRICT***

Nama Mahasiswa : Mohammad Darus Salam  
NRP : 33412201052  
Prodi : D3 Keperawatan Politeknik  
Negeri Madura  
Dosen Pembimbing 1 : Nur Khalilah, S.ST., M.Kes  
Dosen Pembimbing 1 : Nuraini Fauziah. S.ST., M.K.M

***ABSTRACT***

***Introduction:*** Stunting is a factor in the form of growth failure that results in linear growth disorders due to the accumulation of long-term malnutrition, starting from early pregnancy to 24 months. Imbalanced diet during pregnancy affects the occurrence of malnutrition and growth retardation caused by chronic nutrition, this can occur in the age range of infants to children. ***Objective:*** To determine the level of maternal knowledge about stunting in children. ***Method:*** The method used in this study is descriptive. Descriptive research aims to describe or explain important events that occur today and in this study the researcher will describe the description of the level of maternal knowledge about stunting in children in Tobungan Village, Galis District. ***Results:*** The results of the study showed that most respondents had a sufficient level of knowledge of 68%. ***Conclusion:*** The description of the level of maternal knowledge about stunting in Tobungan Village, Galis District is mostly sufficient.



***Keywords: Knowledge Level, Stunting, Mother***

---

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Langkah Kecil Hari Ini Adalah Awal Dari Pencapaian Besar Di Masa Depan.”

Persembahan :

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, sempat dan rezeki yang barokah kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan baik
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, bantuan baik moral maupun material, kasih sayang serta tulus sujudnya tanpa kenal lelah dan memberikan semangat saat peneliti hampir menyerah.
3. Kepada semua keluarga besar serta teman-teman yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Segenap dosen, terutama dosen pembimbing yang terhormat ibu Nur Khalilah, S.ST., M.Kes selaku pembimbing I dan ibu Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing, memberikan bantuan baik moral maupun material kepada peneliti selama ini mulai dari awal hingga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini selesai dengan penuh rasa sabar.

---

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada, sehingga penulis dapat Menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Kesehatan Jurusan Keperawatan di Politeknik Negeri Madura.

Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil Menyusun karya ilmiah tentang kecemasan yang berjudul **“Tingkat Kecemasan Dalam Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura”**

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Laily Ulfiyah, S.T., MT., Direktur Politeknik Negeri Madura.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Kesehatan
4. Ns. Hilmah Noviandry R, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan
5. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Program Studi
6. Nur Khalilah, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing peneliti serta berkenan mengorbankan waktu liburnya untuk

tetap memberikan masukan serta banyak pengetahuan baru pada peneliti.

7. Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M selaku pembimbing II yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta pengetahuannya kepada peneliti dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
8. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.

Karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai masukan dalam perbaikan penulisan. semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Sampang, 26 Mei 2025

Mohammad Darus Salam  
NRP. 33412201052

---

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Batasan Masalah .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Manfaat teoritis .....	5
1.5.2 Manfaat praktis.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Studi Sebelumnya .....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsep Pengetahuan.....	12
2.2.2 Konsep Peran Ibu .....	17
2.2.3 Konsep Dasar <i>Stunting</i> .....	20
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.3.1 Deskripsi Kerangka Konsep.....	27
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Kerangka Kerja .....	29
3.3 Populasi Sample dan Sampling.....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.3.3 <i>Sampling</i> .....	30
3.4 Identifikasi Variabel.....	30

3.5	Definisi Operasional .....	31
3.6	Pengumpulan dan Analisa Data .....	32
3.6.1	Pengumpulan Data .....	32
3.7	Pengolahan Data dan Analisa Data .....	34
3.7.1	Pengolahan Data.....	34
3.7.2	Analisa Data .....	37
3.8	Etika Penelitian .....	37
3.8.1	Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	37
3.8.2	<i>Anonymity</i> (Tanpa Nama) .....	38
3.8.3	<i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan) .....	38
3.9	Waktu dan tempat penelitian.....	38
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.1.1	Deskripsi Tempat Penelitian .....	39
4.1.2	Hasil Penelitian Umum .....	40
4.1.3	Data Khusus Pengetahuan.....	43
4.2	Pembahasan.....	45
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran.....	50
5.2.1	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	50
5.2.2	Bagi Masyarakat .....	50
5.2.3	Bagi Institusi Pendidikan .....	50
5.2.4	Bagi Profesi Keperawatan.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Studi Sebelumnya Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis .....	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional Efektivitas promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>Stunting</i> pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis .....	21
Tabel 3.2	Jadwal kegiatan Penelitian .....	26
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	32
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	33
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Gambar Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak.....	4



---

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1    Kerangka konsep Efektivitas Promosi  
                    Kesehatan Terhadap Tingkat  
                    Pengetahuan Ibu Tentang Stunting  
                    Pada Anak Di Desa Tobungan 16  
                    Kecamatan Galis .....

---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden .....	31
Lampiran 2	Lembar balasan izin pengambilan data awal.....	32
Lampiran 2	Lembar Kuesioner Penelitian.....	33
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal & Kunci Jawaban .....	34
Lampiran 5	Lembar Hasil Turnitin.....	35

---

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

### Daftar Singkatan

DEPKES.RI	: Departemen Kesehatan Republik
Indonesia	
WHO	: <i>World Health Organization</i>

### Daftar Lambang

P	: Prosentase
N	: Jumlah soal yang benar
$\sum f$	: Jumlah pertanyaan
%	: Persen
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari

---

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Stunting* menjadi faktor bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidakseimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis, hal ini dapat terjadi pada rentan usia bayi hingga anak-anak (Anwar, 2022). Tingginya kejadian stunting pada anak terutama di Jawa Timur oleh karena kekurangan asupan nutrisi, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang nilai gizi balita, dalam hal ini secara tidak langsung berhubungan dengan adanya peran keluarga. Peran keluarga sebagai motivator, edukator, fasilitator dalam pemberian pola makan yang baik terhadap anggota keluarga dengan balita stunting sangat mendukung kesehatan keluarga (Zhara, 2024). Selain itu keluarga berperan untuk memenuhi pola makan dan kebutuhan gizi secara bercukupan (Zhara, 2024). Pola makan yang baik pada balita pada umumnya bermasalah disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi antara lain dari segala persepsi dan pengetahuan kesehatan keluarga, budaya keluarga, lingkungan, ketersediaan makanan dan media atau sumber informasi. Pada usia ini kebanyakan anak hanya menyukai pada makanan satu jenis. (Dayuningsi, 2020) Masalah stunting dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang stunting dan faktanya pun masih sering kali kejadian

stunting dengan angka tinggi. Hasil observasi dan wawancara pada 10 orang yang dilakukan didapatkan 7 ibu yang mengatakan bahwa stunting hanyalah faktor keturunan bukan dari masalah rendahnya akses terhadap makanan dari segi dan jumlah kualitas gizi. Anak menempati posisi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia masa depan. Anak merupakan kelompok penduduk yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan dan gizi karena status imunitas, diet dan psikologi anak belum matang atau masih dalam tahap perkembangan dan kelangsungan serta kualitas hidup anak sangat tergantung pada penduduk orang dewasa terutama ibu dan orang tuanya (Ramlah, 2021).

*Stunting* disebabkan oleh berbagai gangguan tumbuh kembang anak. Hal ini telah mempengaruhi 21,3 % batita secara global dengan total kasus 144 juta (WHO, 2022). Negara negara di Asia dan Afrika mengungkapkan tingginya anak dengan *stunting*. Prevalensi *stunting* pada tahun 2018 data RisKesDas mengalami penurunan 30,8%. Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Libangkes) dengan cara penilaian antropometri. Ketidakseimbangan asupan protein dan gizi maka dilakukan penilaian antropometri dengan mengukur ukuran tubuh dan komposisi tubuh pada berbagai usia dan tingkat gizi (Putri, 2021). Dinas Kesehatan Jawa Timur mencatat, 17,7% anak-anak di Jawa Timur menderita *stunting*. Prevalensi *stunting* pada anak Tahun 2024 di Kabupaten Pamekasan tercatat sebesar 25,1% Standar Error 3,52% dengan Relative Standard Error 12,65% (Statistik, 2019). Angka kejadian *stunting* di kabupaten Pamekasan pada data Kemendagri (2024)

tercatat prevalensi anak *stunting* sebesar 25,1%. Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Kabupaten Pamekasan merupakan kategori dengan angka *stunting* yang cukup tinggi. Dimana beberapa masyarakat dengan ekonomi terbatas dan juga minimnya pengetahuan. Di Desa Tobungan prevalensi anak *stunting* sebanyak 10.0%. Pada tahun 2024 Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan 8,1 % prevalensi anak gizi buruk menjadi sebanyak 25,1.% dan di Desa Tobungan mengalami peningkatan prevalensi 4,1% menjadi sebanyak 10.0% anak dengan gizi buruk (Kemendagri, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Arnita, (2020) secara signifikan menjellaskan bahwa kejadian *stunting* pada anak berpengaruh dengan pengetahuan ibu. Sudut pandang lain juga diperoleh bahwa ibu dengan anak *stunting* memiliki pola berpikir yang salah tentang *stunting*. Ibu dengan anak yang *stunting* menganggap *stunting* bukan masalah besar dan perlu segera ditindaklanjuti. Tingkat pengetahuan ibu erat kaitannya dengan kesadaran dan kesehatan anak. Ibu dengan pengetahuan tinggi maka semakin besar kemungkinan ibu mempunyai anak dengan gizi baik dan sebaliknya. Pencegahan dan penanganan *stunting* dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* atau curah pendapat. Promosi kesehatan merupakan upaya perkembangan dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya berisi upaya meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan, akan tetapi sebagai upaya perubahan perilaku yang lebih baik bagi masyarakat dalam lingkungan dan organisasi dikutip pada (Hidayatullah, 2024)

Penerapan promosi kesehatan yang inovatif akan memberikan suasana belajar yang berbeda. Inilah salah satu keunggulan inovasi metode ini, yaitu meningkatkan peran aktif ibu melalui promosi kesehatan. Pendekatan ini merangsang pengetahuan dan mendengarkan, dan menumbuhkan imajinasi dan pemikiran kritis, yang mengarah pada peningkatan konsentrasi dan pemahaman materi yang disajikan (Wafa, 2024). Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Tobungan menyatakan bahwa 7 dari 10 ibu-ibu di Desa Tobungan masih kurangnya pengetahuan mengenai *stunting* pada anak. Implikasi yang dapat dilakukan dalam bidang keperawatan yaitu pada pelayanan keperawatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis terutama perawat untuk lebih meningkatkan motivasi tentang pengetahuan mengenai *stunting* yang akan berdampak pada tumbuh kembang balita guna untuk menghindari keterlambatan pertumbuhan balita dan implikasi yang didapat pada pendidikan keperawatan yaitu dapat dilakukannya pendidikan kesehatan kepada ibu balita sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *stunting* sehingga ibu balita menjadi lebih waspada terhadap balita agar terhindar dari *stunting* dan guna untuk menurunkan angka kejadian keterlambatan tumbuh kembang balita terutama *stunting*. Hal tersebut berhubungan dengan ilmu keperawatan anak mengenai *stunting* yang akan berdampak pada tumbuh kembang balita.

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka karya tulis ilmiah KTI ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan ibu mengenai *stunting* pada anak yang dapat digunakan sebagai acuan dasar penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu keperawatan komunitas.
- b. Penelitian ini sangat berguna untuk menambah informasi baru bagi ilmu pengetahuan guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang gambaran pengetahuan ibu mengenai *stunting* pada anak-anak.



### 1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung serta menjadi referensi dan acuan dalam memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting*. Hal tersebut juga diharapkan sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana pengetahuan ibu tentang anak *stunting* di Desa Tobungan sehingga diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar strategi penurunan *stunting*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi akademik, studi kasus nyata, peningkatan kepedulian sosial, dan pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak bagi mahasiswa.

d. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur dalam keperawatan promosi kesehatan, dan perawat untuk menggunakan temuan ini sebagai informasi dan referensi dasar strategi promkes penurunan *stunting*.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Studi Sebelumnya

Tabel 2.1 Studi Sebelumnya Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

No	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	“Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> ”, Intan Ayu (2023)	Variabel Independen : Pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil Variabel Dependen : Pencegahan <i>stunting</i>	a. Kuantitatif b. Uji <i>wilcoxon</i>	a. Pre edukasi kategorikukup dengan nilai rata-rata 13,90 b. Post edukasi mayoritas baik dengan nilai rata-rata 19,32. c. Uji Wilcoxon didapatkan p-value 0,023. d. Terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pencegahan <i>stunting</i> .	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki bayi <i>stunting</i> dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> tanpa analisis dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak.
2	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode <i>Brainstorming Booklet Dan Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap	Variabel Independen : pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode brainstorm	a. Kuantitatif b. <i>quasi experiment</i>	a. selisih rata-rata pengetahuan metode <i>brainstorming booklet</i> 20,72 dan metode <i>brainstorming leaflet</i> 12,28 b. selisih sikap metode <i>brainstorming</i>	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki bayi <i>stunting</i> dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus

	Ibu Balita <i>Stunting</i> ”, Rahmita Yanti (2022)	ming dan leaflet Variabel Dependen :Pencegah an <i>stunting</i>			<i>leaflet</i> 9,78 dan metode metode <i>brainstorming</i> <i>booklet</i> 23,22. c. Menunjukkan adanya perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang <i>stunting</i> pada balita.	menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> tanpa analisis atau metode <i>brainstorming</i> dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak.
3	“Edukasi <i>Stunting</i> Menggunakan an Metode <i>Brainstormi</i> <i>ng</i> dan Audiovisual terhadap Pengetahua n Ibu tentang <i>stunting</i> ”, Siti Mulyani (2022)	Variabel Independe n : Edukasi <i>stunting</i> Variabel Dependen : Pengetahu an ibu tentang <i>stunting</i>	a. Kuantit atif b. <i>quasi</i> <i>experim</i> <i>ent</i>	a. masing-masing nilai median untuk skor pengetahuan kelompok audiovisual <i>pre-</i> <i>test</i> dengan nilai 13 b. post-test dengan nilai median 19.Sedangkan untuk kelompok <i>brainstorming</i> nilai <i>median pre-</i> <i>test</i> 14 dan nilai <i>median post-test</i> 19 c. ada perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai <i>stunting</i> pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (p=0,000).	Perbedaan dengan peneliitan saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki bayi <i>stuting</i> dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> tanpa analisis metode <i>brainstorming</i> serta audiovisual dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak dengan kuesioner tertutup.	
4	Hubungan Tingkat Pengetahua n Ibu	Variabel Independe n : Tingkat	a. Kuantitati f b. Uji <i>Chi</i> <i>square</i>	a. variabel tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> baik dengan hasil	Perbedaan dengan peneliitan saat ini yaitu	

	Tentang Stunting dengan Deteksi Stunting pada Balita di Kecamatan Sawahan	pengetahuan ibu Variabel Dependen : Deteksi <i>stunting</i> pada balita		b.	40 dan variabel deteksi stunting 47 tidak mengalami stunting. Dengan melihat standar deviasi jika hasil z-score $<-1.0$ SD s/d $> 2,0$ SD balita tidak mengalami stunting. Sedangkan jika hasil z-score $-2,0$ SD s/d $-3$ SD balita mengalami stunting.	respondenya ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan. dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting tanpa analisis metode <i>brainstorming</i> serta audiovisual dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting pada anak dengan kuesioner tertutup
5	Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting	Variabel independen promosi kesehatan	Kualitatif deskriptif	a.	Penggunaan media promosi kesehatan secara kombinasi dapat meningkatkan daya serap informasi yang disampaikan karena semakin banyak indra yang terlibat.	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang balita. dengan metode deskriptif ,flyer dan audiovisual menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting.
6	Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian pada Anak	Variabel Independen : Tingkat pengetahuan ibu	a. Kuantitatif b. Uji <i>Chi square</i>	a.	variabel tingkat pengetahuan ibu tentang stunting memiliki sikap positif dengan nilai 55,2 % b. Dengan melihat	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak sekolah

	Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo	Variabel Dependen : kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar		hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu cukup dengan nilai (48,7 %)	stuting dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting tanpa analisis metode <i>brainstorming</i> serta audiovisual dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting pada anak dengan kuesioner tertutup
7	Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang	Variabel Independen : Tingkat pengetahuan ibu Variabel Dependen : pola makan dan status gizi pada anak.	a. Kuantitatif & Uji <i>Chi square</i>	a. Tidak ada hubungan tingkat kecukupan energi, protein, zat besi, dan seng dengan status gizi pada balita stunting usia 12-60 bulan di Kecamatan Genuk.	Perbedaan dengan peneliitan saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak balita dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pola makan dan status gizi pada anak stunting
8	Pengaruh Edukasi Tentang Stunting Terhadap	Variabel Independen : pengaruh edukasi	Kuantitatif & Uji <i>Chi square</i>	a. ada pengaruh pemberian edukasi terhadap ibu yang memiliki anak stunting	Perbedaan dengan peneliitan saat ini yaitu respondenya ibu

	Pemgetahuan Dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Anak Stunting	Variabel Dependen : pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting			yang memiliki anak dengan metode deskriptif, kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting.
9	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita	Variabel Independen : pengetahuan ibu Variabel Dependen : pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita.	Kuantitatif & Uji Chi square	<p>a. Pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang pada balita berada di kategori cukup sebanyak 30 orang (41,1%), perilaku ibu dalam pencegahan stunting pada balita berada di kategori perilaku negatif sebanyak 41 orang (56,2%),</p> <p>b. Hasil uji Kendall-Tau dengan <math>\alpha = 0,723</math>, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000.</p>	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak balitadengan metode deskriptif, kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dan perilaku pencegahan stunting pada balita.
10	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas	Variabel Independen : pengetahuan ibu Variabel Dependen : upaya pencegahan stunting	Kuantitatif & Uji Chi square	<p>a. sebagian besar Ibu (67.8%) memiliki upaya pencegahan stunting yang baik, sebagian besar Ibu (65.5%) memiliki pengetahuan tinggi, sebagian besar Ibu (64.4%)</p>	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak balitadengan metode deskriptif, kuesioner dan

pada balita	memiliki sikap lebih fokus baik, tidak ada menggambarkan hubungan yang tingkat bermakna antara pengetahuan ibu dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita dimana p-value = 0.373 ( $p > 0.05$ ),
b.	, ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan upaya pencegahan stunting pada balita dimana p-value = 0.030 ( $p < 0.05$ ).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Konsep Pengetahuan

#### a. Pengertian Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa. Maju atau mundurnya ilmu pengetahuan berawal dari perhatian masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Dengan mempunyai pemikiran-pemikiran dan kepribadian yang maju, hal ini dapat membuat suatu negara semakin beradab. Pengetahuan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Pengetahuan dapat dimiliki oleh semua manusia. Secara umum, tidak hanya manusia yang memiliki pengetahuan, tetapi hewan juga memiliki pengetahuan dengan naluri yang kuat.

Hewan pemangsa mampu mengenali dan mengetahui mangsa untuk dimakan, begitu pula sebaliknya mangsa juga memiliki naluri ketika berada di dekat hewan pemangsa. Setiap makhluk hidup memiliki naluri untuk bertahan hidup, seperti hewan yang memangsa atau dimangsa. Namun, berbeda dengan manusia. Manusia tidak dapat bertahan hidup jika hanya menggunakan nalurnya saja walaupun nalurnya sangat kuat (Satria, 2021)

b. Manfaat Pengetahuan

Dengan pengetahuan seseorang dapat memilah informasi yang baik maupun buruk. Memiliki ilmu yang baik dapat meningkatkan derajat seseorang. Pengetahuan adalah harta yang lebih berharga daripada harta dan waktu. Seseorang dapat lebih selektif dan bijaksana dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan (Sari, 2020)

c. Tingkat Pengetahuan

Menurut Utariningsih (2022) Pengetahuan seseorang mempunyai temperamen yang berbeda di setiap objeknya. Adapun 6 tingkatannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Menjadi ingatan atau *recall*. Seseorang diharuskan mengetahui fakta tanpa bisa memakainya. Setelah diberikannya edukasi atau promosi kesehatan mengenai *stunting* Ibu mempunyai tambahan pengetahuan



yang luas.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Dapat menginterpretasikan atau memahami dengan benar suatu objek dan juga dapat menyebutkannya. Ibu dapat memahami *stunting* pada anak.

3. Penerapan (*Application*)

Seseorang yang memahami objek dan dapat menggunakan juga mengaplikasikan dalam situasi apapun. Penerapan yang dilakukan dapat mencegah angka kenaikan *stunting* pada anak.

4. Analisis (*Analysis*)

Kecakapan seseorang dalam mengelaborasi dan menguraikan, kesamaan hubungan antara suatu objek.

5. Sistesis (*Synthesis*)

Kecakapan menyusun sesuatu yang baru dari berbagai formulasi yang sudah ada. Kesanggupan seseorang dalam mengambil intisari dari berbagai sumber.

6. Penilaian (*Evaluation*)

Kecakapan dalam penilaian berdasarkan norma- norma yang berlaku di masyarakat. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui berkurang atau bertambahnya angka kejadian *stunting* di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

d. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu merupakan suatu hal penting yang dapat mendasari dalam pemenuhan gizi pada anak. Baiknya pengetahuan ibu dapat terpenuhinya kebutuhan anak, juga merupakan salah satu upaya melakukan pencegahan dan pengurangan angka kejadian *stunting* pada anak. Pentingnya peran ibu sejak hamil. Adapun dalam Pratiwi & Restanti (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memenuhi gizi anaknya yaitu orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, kurangnya waktu untuk keluarga, dan kurangnya pengetahuan tentang gizi yang baik dan seimbang untuk anak. Beberapa upaya diperlukan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak dengan adanya dukungan perkembangan dan pertumbuhan anak dari keluarga (Nadiyah, 2022).

Pendidikan merupakan ukuran strata, semakin mudah menerima informasi maka semakin baik pengetahuan tersebut. kurang pengetahuan mengalami *stunting* 3,6 kali dibandingkan anak kontrol. Kurangnya asupan gizi di masa balita dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu (Ernawati, 2022).

Orang tua merupakan zona yang berhubungan langsung secara spesifik dengan anak. Tumbuh kembang anak akan lebih baik apabila orangtuanya dapat mengasuhnya secara langsung. Hal ini dapat membimbing kepribadian anak yang baik, anak juga dapat beradaptasi dengan

lingkungan sekitar serta berkembang dengan pola pergaulan yang ada dilingkungan keluarganya. Ibu dengan pengetahuan yang baik dapat menerapkan pengetahuannya agar anaknya tidak mengalami *stunting* (Ardiansyah, 2023).

Sikap positif seorang ibu adalah pengetahuan yang sangat baik, sehingga ibu dapat membentuk sikap positif terhadap kejadian *stunting* yang sering dialami oleh anak. Dengan adanya informasi mengenai dampak *stunting*, sikap ibu merupakan persepsi yang dapat menjadikan sikap positif atau negatif berdasarkan informasi. Hal ini terbukti apabila seorang ibu dengan pengetahuan baik maka akan mempunyai sikap yang positif dalam menanggapi dampak buruknya (Ardiansyah, 2023).

e. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Stunting*

Ibu pendidikan tinggi mudah memahami dan menerima informasi yang disampaikan, terutama dalam memberikan makanan yang bernutrisi. Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi juga dipengaruhi keuangan atau kemampuan keluarga untuk membeli bahan pangan yang bergizi. Pendidikan yang baik, pemahaman yang baik dan juga pekerjaan yang baik dapat memenuhi kesehatan dan pertumbuhan pada anak (Kuswanti, 2022)

Pengetahuan ibu dapat berpengaruh

terhadap pertumbuhan anak terbukti dalam penelitian (Mulyani, 2022) bahwa hubungan kurangnya pengetahuan ibu terhadap *stunting*. Pengetahuan diperoleh tidak hanya dibangku sekolah ataupun perguruan tinggi, juga dapat diperoleh diluar pendidikan formal. Pada anak *stunting* mudah munculnya masalah kesehatan baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu, pengetahuan ibu mengenai *stunting* sangatlah diperlukan karena dapat mencegah anak mengalami *stunting*.

### **2.2.2 Konsep Peran Ibu**

#### **a. Pengertian**

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Hasanah,2023). Peran adalah suatu rangkaian pola pada perilaku yang diharapkan yang dikaitkan dengan seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam unit sosial (Paul, 2022)

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang (KBBI, 2019). (Anastasya (2021) mengatakan bahwa, ibu adalah pengurus generasi keluarga dan bangsa sehingga keberadaan wanita yang sehat jasmani dan rohani serta sosial sangat diperlukan.

#### **b. Peran dan fungsi Ibu**

Ibu sebagai pengasuh mempunyai peran yang penting dalam hal yang berkaitan dengan makanan, mulai dari

1. Penyusunan menu makanan, yaitu menentukan kombinasi menu makanan yang tepat dan seimbang sesuai kebutuhan nutrisi anak
2. Pembelian makanan, yaitu bagaimana ibu mendapatkan bahan makanan yang tidak harus mahal namun bergizi tinggi.
3. Pemberian makanan pada anak, yaitu menyajikan makanan yang menarik dan disukai oleh anak.
4. Pola makan anak, yaitu bagaimana ibu mengatur berapa kali anak makan dalam sehari, baiknya 3 kali makan dan 2 kali selingan.
5. Frekuensi makan anak, yaitu bagaimana ibu mengatur porsi makan anak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

Pola asuh yang tidak memadai akan menyebabkan anak tidak suka makan atau tidak diberikan makanan seimbang (Saman, 2023). (Anastasya (2021) mengatakan bahwa Ibu adalah seorang yang mempunyai peran mendidik, mengasuh atau merawat dan memberikan kasih sayang, dan diharapkan dapat ditiru oleh anaknya. Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak sdikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Asih

Kebutuhan asih meliputi memberikan kasih sayang,

perhatian, rasa aman, kehangatan kepada keluarga sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai usia dan kebutuhannya.

2. Asuh

Kebutuhan asuh dalam pemenuhan kebutuhan emosi atau kasih sayang meliputi memenuhi kebutuhan pemeliharaan dan perawatan anak agar kesehatannya terpelihara, sehingga diharapkan mereka menjadi anak-anak yang sehat baik fisik, mental, sosial dan spiritual. Kebutuhan fisik – biologis anak (asuh) meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan seperti: nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh dan lingkungan, pakaian, pelayanan atau pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan istirahat (Fish, 2020).

3. Asah

Kebutuhan asah dalam pemenuhan stimulasi mental meliputi pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, sehingga menjadi anak mandiri dalam mempersiapkan masa depan

Menurut Hadiatus (2022), ibu memiliki tugas sebagai berikut :

1. Ibu sebagai pendamping suami dalam keluarga dimana suami berbahagia dengan istrinya, demikian pula sang istri

- berbangga terhadap suaminya, kebahagiaannya pasti kekal abadi.
2. Ibu sebagai pengatur rumah tangga ibu sebagai pengatur di dalam keluarganya untuk menuju keharmonisan antara semua anggota keluarga secara lahir dan batin.
  3. Ibu sebagai penerus keturunan sesuai kodratnya seorang ibu merupakan sumber kelahiran manusia baru yang menjadi generasi penerusnya.
  4. Ibu sebagai pembimbing anak peranan ibu menjadi pembimbing dan pendidik anak dari sejak lahir sampai dewasa khususnya dalam hal beretika dan susila untuk bertingkah laku yang baik.
  5. Ibu sebagai pelaksana kegiatan agama dimana seorang ibu dihormati, disanalah para dewata memberikan anugerah, tetapi dimana mereka tidak dihargai, tidak akan ada upacara suci apapun yang akan berpahala.

### **2.2.3 Konsep Dasar *Stunting***

#### **a. Definisi *Stunting***

*Stunting* merupakan salah satu bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi

dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidakseimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis. Kurangnya gizi selama 6 bulan lebih sehingga tumbuh kembang anak tidak sesuai dengan seusianya (Pohan, 2023).

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang mempengaruhi salah satu saraf terpenting bagi manusia, yaitu otak. Sistem ini bekerja dengan saraf tepi sehingga manusia dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berpikir, berbicara, berjalan, melihat, dan melakukan berbagai gerakan. Jika nutrisi pada anak tidak terpenuhi dalam jangka panjang otak mengalami gangguan permanen (Putri, 2023).

*Stunting* (skor Z tinggi atau panjang badan menurut umur (LAZ)  $< -2$ ) dikutip pada (Adiba, 2023) merupakan indikator kekurangan gizi kronis dapat berasal dari dalam rahim dan mempengaruhi 144 juta anak di bawah 5 tahun. Adapun dari (Amadi *et al.*, 2021) anak *stunting* memiliki gejala yang tinggikan pembawa patogen tanpa gejala dan berisiko lebih besar kematian menular dari pada anak-anak yang tidak kerdil (Mutasa *et al.*, 2022).

Perbaikan gizi, pendidikan ibu, makanan anak, aset, buang air besar sembarangan, usia menikah, dan perawatan



antenatal berkontribusi paling besar terhadap perbedaan dalam prevalensi *stunting* antara kabupaten dengan beban rendah dan tinggi (Menon *et al.*, 2019).

b. Penyebab *Stunting*

Berat badan bayi lahir rendah, gizi yang tidak cukup, dan adanya infeksi merupakan penyebab utama *stunting*. Penyebab *stunting* langsung berawal dari keadaan kesehatan yang buruk atau terdapat infeksi pada anak dan asupan makanan yang kurang bergizi dalam jangka panjang. Sedangkan penyebab *stunting* yaitu kurangnya pendidikan orang, bentuk bimbingan anak yang kurang baik, fasilitas sanitasi yang kurang memadai, lingkungan, dan kurangnya memanfaatkan pelayanan kesehatan (Yanti *et al.*, 2020). Salah satu indikator status gizi kronis *stunting* yaitu terhambatnya tumbuh kembang pada anak berakibat kurangnya gizi yang terpenuhi dalam jangka panjang (Sholihah, 2021). Kurangnya asupan gizi seperti protein dan energi pada tubuh dapat mengakibatkan tubuh defisiensi zat gizi. Simpanan protein dan energi pada tubuh berkurang apabila berlangsung dalam tempo lama dan berakibat buruk (Maharani *et al.*, 2020).

Asupan makanan yang rendah menjadi faktor penyebab *stunting* pada anak yang kompleks dikutip dalam Akmal *et al.*, (2023). Pilihan jenis bahan makanan dapat membantu tumbuh kembang anak

usia dini dalam memenuhi kebutuhan gizinya. Kebutuhan gizi yang harus terpenuhi yaitu zat gizi makro meliputi karbohidrat, protein, lemak, sedangkan zat gizi mikro meliputi mineral, vitamin, dan air yang mempengaruhi kejadian (Yunianto *et al.*, 2020).

c. Faktor-Faktor *Stunting*

*Stunting* dipengaruhi berbagai macam faktor terutama ibu. Banyak penelitian telah membuktikan faktor-faktor yang berperan penting dalam *stunting*, termasuk pendidikan orang tua (Fadare *et al.*, (2019), usia ibu saat hamil pada Wemakor *et al.*, (2019), kondisi sosial ekonomi menurut Jonah *et al.*, 2019), status gizi ibu hamil dikutip oleh Young *et al.*, (2019), penyakit menular selama kehamilan, berat badan bayi saat lahir, prematuritas, ASI eksklusif pada (Mikawati *et al.*, 2019).

Seorang ibu harus paham akan asupan makanan dan kebutuhan yang harus dicukupi oleh anak. Adanya faktor penentu yang mendasari banyak antara lain fasilitas sanitasi, air bersih, cakupan vaksin pada anak dan keluarga, kehadiran kunjungan klinik antenatal, ibu dapat menyusui dengan benar, dan ketahanan pangan dalam rumah tangga. Faktor penentu *stunting* secara langsung atau faktor utama terjadinya *stunting* pada anak adalah penurunan fertilitas, jarak kelahiran yang terlalu dekat, tinggi badan ibu, berat badan

bayi baru lahir, keragaman makanan dan jumlah gizi yang diberikan serta kejadian diare pada anak yang tinggi (Vaivada *et al.*, 2020)

d. Dampak *Stunting*

Dampak *stunting* dalam jangka pendek antara lain gangguan perkembangan otak, pola berpikir anak, terganggunya pertumbuhan pada anak, dan terganggunya metabolisme tubuh. Adapun efek jangka panjang yang akan dialami oleh anak *stunting* antara lain penurunan kemampuan kognitif dan pemahaman belajar, penurunan daya tahan tubuh yang menyebabkan anak mudah sakit, dan risiko mengalami penyakit kronis seperti kardiovaskuler hingga kematian. Hal ini berdampak pada daya saing nasional karena berkurangnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

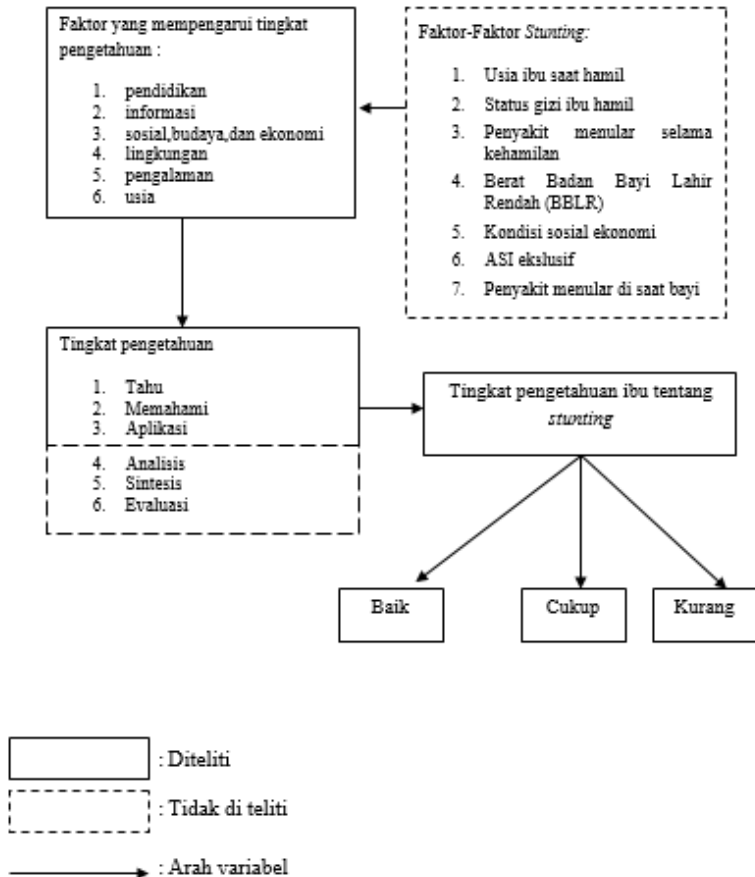
e. **Pencegahan Stunting**

Menurut Danna (2020) pencegahan dan penurunan angka stunting yaitu:

- 1) Menyediakan dan memastikan akses terhadap air bersih dan sanitasi
- 2) Melakukan penambahan bahan pangan
- 3) Menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)
- 4) Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- 5) Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal)

- 6) Memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua
- 7) Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universal.
- 8) Memberikan pendidikan gizi masyarakat
- 9) Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja
- 10) Menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin
- 11) Meningkatkan ketahanan pangan dan gizi

## 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka konsep Efektivitas promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

Sumber : Vaivada et al. (2020) Satria (2021) Utariningsih (2022)

### 2.3.1 Deskripsi Kerangka Konsep

*Stunting* adalah kondisi anak yang disebabkan oleh praktek pengasuhan gizi yang kurang baik dan kurangnya pengetahuan ibu. Peran ibu mempengaruhi *stunting*, peran ibu yaitu Asah, Asuh, Asih. Asah meliputi pemenuhan stimulasi mental. Asih meliputi memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan keluarga. Asuh meliputi nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh dan lingkungan, pakaian, pelayanan atau pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan istirahat. Indikator dari peran ibu untuk balita *stunting* meliputi penyusunan menu makanan, pembelian makanan, pemberian makanan pada anak, pola makan anak dan frekuensi makan anak. Dalam penelitian ini akan diteliti tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* yang akan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang (Nada, 2020) (Vaivada et al., 2020) (Satria, 2021) (Utariningsih, 2022)

---

## BAB 3

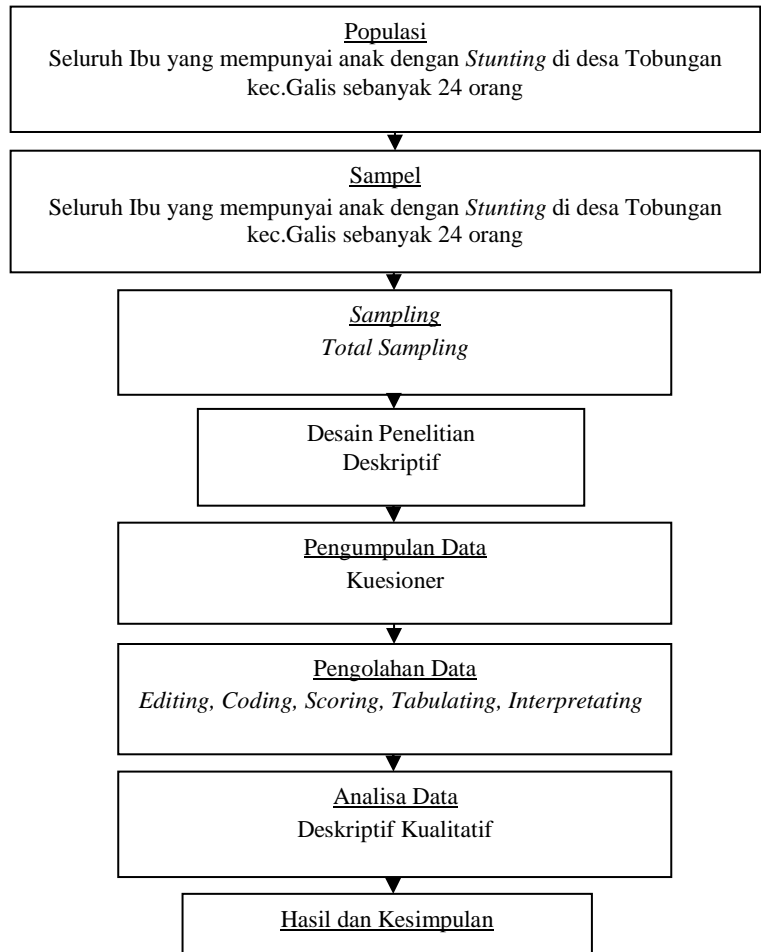
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka sistematis untuk melakukan penelitian. Kerangka kerja yang dibuat untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada keseluruhan strategi yang dipilih untuk mengintegrasikan berbagai komponen studi secara koheren dan logis untuk memastikan efektivitas pemecahan masalah. (Nurdin & Hartati, 2019).

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2010). Berdasarkan tujuan penelitian maka desain dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini dan pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis



---

### **3.3 Populasi Sample dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiono, 2022). Terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak dengan gizi buruk di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebanyak 24 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan proses pemilihan sejumlah individu dari populasi target yang dengan cara tertentu sehingga individu dalam sampel yang dipilih mewakili karakter keseluruhan populasi target sedekat mungkin (Amin, 2023). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak dengan gizi buruk di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebanyak 24 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

*Sampling* adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Sugiono, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dll) (Sugiono, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada anak di

Desa Tobungan Kecamatan Galis.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel3.1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak.	Level & segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu mengenai <i>stunting</i> dan pencegah an <i>stunting</i> pada anak.	1. Mengetahui (soal nomor 1-5) 2. Memahami (soal nomor 6-8) 3. Menerapkan (soal nomor 9 & 10) Tentang : 1. Definisi <i>stunting</i> 2. Penyebab <i>stunting</i> 3. Faktor <i>Stunting</i> 4. Ciri-ciri <i>stunting</i> 5. Dampak <i>stunting</i> 6. Pencegahan <i>stunting</i>	Kuesioner	Ordinal	Skor: Benar : skor 1 Salah : skor 0 Kategori Kurang : <56% Cukup : 55 -75% Baik :76-100%

### 3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

#### 3.6.1 Pengumpulan Data

##### a. Proses pengumpulan data

Setelah mendapatkan izin dari Politeknik Negeri Madura Jurusan Kesehatan Program DIII Keperawatan kemudian mendapat izin dari Kepala Desa Tobungan Kecamatan Galis untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta persetujuan sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner kepada ibu yang mempunyai anak *stunting*.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk memperoleh beberapa atribut dasar tertentu, yang memastikan bahwa instrument itu memberikan pengukuran yang dapat di andalkan terhadap variable yang di teliti (Jailani, 2023).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sesuai. Kuesioner adalah susunan pertanyaan tertulis yang sudah ditentukan kemudian responden dapat memberikan jawaban mereka sesuai dengan pertanyaan yang diberikan (Jailani, 2023).

Penelitian ini terbagi menjadi dua macam kuesioner yaitu kuesioner karakteristik responden (demografi) dan kuesioner tingkat pengetahuan ibu.

1. Kuesioner A (Kuesioner Karakteristik Responden)

Berisi data nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.

2. Kuesioner B (Kuesioner tingkat pengetahuan)

Kuesioner tingkat pendidikan berisi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting*. Dimana kuesioner ini meliputi pengertian *stunting*, ciri-ciri

gizi *stunting*, faktor resiko dan penyebab *stunting*, penyakit yang menyebabkan *stunting*, pencegahan *stunting*. Dalam kuesioner menggunakan pilihan ganda setiap nomor memiliki 1 poin. Instrument tingkat pengetahuan ini menggunakan 3 kategori penilaian, yaitu:

- 1) Kurang <56 %
- 2) Cukup 56-75 %
- 3) Baik 76-100 %

3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini telah dimulai sejak penyusunan karya tulis ilmiah bulan September 2024 sampai dengan ujian sidang karya tulis ilmiah di Desa Tobungan Kecamatan Galis dengan subjek penelitian ibu yang mempunyai anak *stunting*.

### 3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya adalah mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data, dan mengecek macam isian data untuk mengetahui ketidaksesuaian antara item dalam instrumen dengan yang dikehendaki peneliti.

b. *Coding*

*Coding* yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan yang merubah kata menjadi angka. Untuk jenis kelamin laki – laki = 1, perempuan = 2, sumber informasi keluarga =1, media elektronik = 2, sekolah = 3, orang lain = 4

c. *Scoring*

Setelah data terkumpul, data kemudian dilihat dan diberi skor untuk masing item opsi yang didapat dari responden sesuai dengan bobot nilai yang ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Benar : nilai 1

Salah : nilai 0

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik data umum dan data khusus.

e. *Interpretating*

Hasil presentase dari pengolahan data diinterpretasikan dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} : \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : jumlah soal yang benar

$\Sigma f$  : jumlah pertanyaan

Kemudian hasil pengukuran dari sikap menurut (Arif, 2021) harus dikelompokkan dengan mengklasifikasikan menjadi 3 kategori jenjang ordinal yaitu :

1. Baik : 76-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : <56%

Hasil penelitian data dalam bentuk persentase dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut (Arikunto, 2010):

- a. 100 % : Seluruh
- b. 76 % - 99 % : Hampir Seluruh
- c. 51 % - 75 % : Sebagian Besar
- d. 50 % : Setengah
- e. 26 % - 49 % : Hampir Setengahnya
- f. 1 % - 25 % : Sebagian Kecil
- g. 0 % : Tidak Satupun

### 3.7.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, yaitu pengumpulan dan peringkasan data dengan penyajian tabel distribusi frekuensi atau presentasi grafis (Arif, 2021). Untuk mencari presentase dari data yang telah terkumpul menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} : \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : jumlah soal yang benar

$\sum f$  : jumlah pertanyaan

Hasil perhitungan tersebut dikategorikan dengan skala kualitatif dan kuantitatif dengan kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut :

1. Baik jika nilai yang didapat 76 %- 100 %
2. Cukup jika nilai yang didapat 56 % - 75 %
3. Kurang jika nilai yang didapat <56 %

### 3.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Pada penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan kepada pihak terkait.

#### 3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden



(Hayati 2023). Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

### **3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)**

Menurut Hayati (2023) masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hayati, 2023). Dan hanya dipublikasikan dalam bentuk laporan sebagai tugas akhir pada program studi D III Keperawatan.

## **3.9 Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini telah dimulai sejak penyusunan proposal karya tulis ilmiah sejak bulan September 2024 dan seminar proposal pada bulan Januari 2025 sampai dengan proses pengumpulan data dan penyebaran kuesioner pada responden yaitu ibu balita di Desa Tobungan Kecamatan Galis mulai bulan Februari 2025 dan setelah itu dilakukan analisa data mulai tanggal 1 Maret 2025, lalu terakhir yaitu ujian seminar karya tulis ilmiah tanggal 12 Juni 2025.

---

## **BAB 4**

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang disampaikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Data yang telah terkumpul ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan subvariabel, dianalisis dan diinterpretasikan secara narasi sehingga menghasilkan kesimpulan.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang Gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting pada anak di Tobungan Kecamatan Galis di bagi dalam dua bagian yaitu data umum dan data khusus, data umum berupa karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Adapun data khusus berupa bagaimana tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

##### **4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian**

1. Deskripsi tempat penelitian
  - a. Geografi

Kecamatan Galis merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian ujung timur daerah Kabupaten Pamekasan. Dari segi astronomis, Kecamatan Galis terletak pada koordinat 113 °19'-113 °58' BT 6 °51'-7 °31' LS dengan luas wilayah yang dimiliki yaitu 31,86 km.

Kecamatan Galis merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan itu terdiri dari tiga belas (13) Kecamatan yang salah satunya merupakan Kecamatan Galis. Posisi wilayah Kecamatan Galis berada pada batas wilayah yang dihipit oleh 2 Kecamatan dan

selat Madura yang berbeda yang ada di Pamekasan yaitu :

- a) Sebelah utara : Kec. Larangan
- b) Sebelah selatan : Kec. Pademawu
- c) Sebelah barat : Kec. Pademawu
- d) Sebelah timur : Selat Madura dan kec. Pademawu

Kecamatan Galis memiliki wilayah sebesar 31, 86 km<sup>2</sup> dengan posisi wilayah yang terletak pada 133 19 - 133 58 bujur timur dan 6 51 -7 31 lintang selatan, dengan ketinggian berkisar antara 1-16 dari permukaan laut (dpl). Wilayah tertinggi dalam Kecamatan Galis terletak pada wilayah Galis yang memiliki ketinggian 16 meter dpl dari permukaan air laut dengan luas wilayah 2, 20 km<sup>2</sup> . Sedangkan wilayah terendah dalam wilayah Kecamatan Galis berada di Desa Panden dan Polagan dengan hanya memiliki ketinggian 1 meter dpl dari permukaan air laut (Pemkab Pamekasan, 2024)

#### b. Demografi

Penduduk Desa Tobungan sebanyak 3,011 jiwa yang terdiri 1.452 laki-laki dan 1.559 perempuan. Perekonomian masyarakat Desa Tobungan terdiri dari berbagai profesi antara lain petani, pedagang, pegawai swasta ataupun PNS.

### 4.1.2 Hasil Penelitian Umum

#### 1. Data Umum Pendidikan

Tabel	Distribusi Frekuensi Responden
4.1	Berdasarkan Pendidikan di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

NO	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	7	29
3	SMA	14	58
4	PT	3	13
Jumlah		24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (60%), dan tidak satupun yang berpendidikan SD (0%).

## 2. Data Umum Sumber Informasi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

NO	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Keluarga	4	16
2	Media Elektronik	12	50
3	Orang Lain	3	13
4	Tenaga Kesehatan	5	21
Jumlah		24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi sebagian besar responden mendapatkan informasi dari media elektronik yaitu sebanyak 12 orang (52%) dan sebagian kecil responden mendapatkan informasi dari orang lain yaitu sebanyak 3 orang (12%).

## 3. Data Umum Usia

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

NO	Usia Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	20	83
3	> 35 tahun	4	17
Jumlah		24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (80%) dan tidak satupun responden berumur <20 tahun (0%).

#### 4. Data Umum Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

NO	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	IRT	19	79
2	Wiraswasta	3	13
3	PNS	2	8
Jumlah		25	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hampir seluruh responden berdasarkan pekerjaan bekerja sebagai IRT sebanyak 19 orang (80%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang (8%).

#### 4.1.3 Data Khusus Pengetahuan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

Tingkat pengetahuan	Indikator Pengetahuan						$\Sigma f$	
	C1 (Mengetahui)		C2 (Memahami)		C3 (Menerapkan)		n	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	2	8%	2	8 %	1	4 %	5	20 %
Cukup	5	21%	6	26 %	5	21 %	16	68 %
Kurang	1	4%	1	4 %	1	4 %	3	12 %
<b>Total</b>	8	33%	9	38 %	7	29 %	24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sebagian besar cukup yaitu sebanyak 16 responden (68%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan ibu tentang stunting kurang yaitu sebanyak 3 responden (12%).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 68%. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Herlina et al., 2021) menyatakan bahwa mayoritas ibu balita memiliki pengetahuan cukup tentang *stunting* pada balita yaitu sebanyak 50 responden (66,7%). Berdasarkan wawancara dengan kader posyandu dusun setempat, penyuluhan tentang *stunting* masih kurang disosialisasikan. Hal ini dijelaskan bahwa penyuluhan *stunting* belum dilakukan sebelumnya dan baru dilakukan penyuluhan setelah angka kejadian *stunting* meningkat pada tahun lalu. Tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu berupa informasi yang ibu balita dapat mengenai *stunting* dari media sosial, akses informasi media sosial ini dapat menjadi sumber informasi yang mudah diakses oleh ibu tentang *stunting* termasuk gejala, penyebab dan pencegahan, media sosial juga dapat memfasilitasi interaksi dan diskusi antara itu dan ahli kesehatan melalui konten edukasi kesehatan sehingga bisa meningkatkan kesadaran tentang *stunting* (Rania, 2023). Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa individu dapat belajar dan mengubah perilaku melalui observasi dan interaksi dengan orang lain termasuk melalui media sosial, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang mereka miliki hanya sebatas tahu tentang *stunting* tapi tidak mengerti apa yang harus dilakukan. Tenaga kesehatan dan kader sangat berperan penting dalam pemberian informasi (Ariyanti & Peratiwi, 2021). Dari hasil jawaban ibu melalui kuisisioner, ada beberapa



pengetahuan ibu yang kurang. Mengenai dampak *stunting* faktor dan penyebab *stunting* pada balita yang ditunjukkan dari jawaban pertanyaan dalam indikator pengetahuan terbanyak adalah memahami (C2) sebanyak 9 responden (38%). Disamping itu adanya ketidakpahaman ibu mengenai hal tersebut harus diperhatikan oleh para ibu. Tidak hanya ibu, tetapi kader dan tenaga kesehatan setempat juga perlu memperhatikan dan meringkas agar dapat memberikan edukasi dan informasi terkait dan menambah pemahaman ibu mengenai *stunting* (Dani, 2022). Orang tua yang mendapatkan informasi melalui media apapun tentang *stunting* tentu akan memahami dan menafsirkan serta mengingat pesan yang telah disampaikan sehingga membentuk pengetahuan yang baik. Ibu yang memiliki kemampuan dalam dirinya sendiri akan meningkatkan pengetahuan yang baik maupun cukup untuk mengatasi upaya pencegahan *stunting* (Viona, 2023). Tingkat pengetahuan mengenai *stunting* sangat diperlukan bagi seorang ibu karena pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting* yang kurang dapat meningkatkan risiko anak mengalami *stunting* (Fani, 2022).

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (58%). Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan SMA ibu memiliki pengetahuan yang cukup. Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk- bentuk tingkah laku manusia didalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial, yakin orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang

terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang optimal (Munib, 2021). Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi maka dapat mengolah informasi yang bermanfaat bagi dirinya dan keluarganya, yang berkaitan dengan cara mengasuh anak, menjaga kesehatan anak, pendidikan setara yang lainnya. Dalam hal konsumsi makanan juga demikian. Dengan ayah dan ibu yang berpendidikan yang tinggi, akan mampu mendidik anak-anaknya agar berperilaku makan dengan baik. Dengan pembiasaan makan yang baik, maka perilaku makan anak akan terbentuk dengan baik pula.

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi sebagian besar responden mendapatkan informasi dari media elektronik yaitu sebanyak 12 orang (50%). Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi, lingkungan dan sosial budaya (Santi, 2022). Kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi adalah dua hal yang berhubungan satu sama lain. Ibu akan lebih tertarik pada media elektronik yang mudah diakses sehingga pengetahuan akan lebih mudah diinterpretasikan. Sumber informasi dan kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan

masyarakat tentang informasi baru, seperti televisi, radio, surat kabar, penyuluhan, dan lain-lain (Anni, 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (83%). Menurut teori, umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan dan umur mempengaruhi terhadap pengetahuan. Semakin tinggi umur seseorang, semakin bertambah pula ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Kita akan semakin mampu mengambil keputusan, semakin bijaksana, semakin mampu berfikir secara rasional, mengendalikan emosi dan toleran terhadap pendapat orang lain (Sani, 2022). Secara kognitif, kebiasaan berfikir rasional meningkat pada usia dewasa awal dan tengah. Usia akan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dengan pengalaman yang dimilikinya. Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, umur 26-35 tahun merupakan umur dimana seseorang dianggap telah matur, baik secara fisiologis, psikologis dan kognitif.

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hampir seluruh responden berdasarkan pekerjaan bekerja sebagai IRT sebanyak 19 orang (79%). Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2021), yang mengatakan bahwa seseorang yang bekerja akan

memiliki pengetahuan yang lebih luas dari pada yang tidak bekerja karena dengan bekerja seseorang akan banyak mendapatkan informasi dan pengalaman. Perbedaan antara hasil penelitian dengan teori kemungkinan disebabkan karena ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih banyak di rumah dan memiliki aktivitas sosial yang lebih tinggi serta lebih cenderung mengikuti penyuluhan atau promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

---

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan memperhatikan hasil penelitian, berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam bab sebelumnya dan analisa interpretasi dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang stunting di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebagian besar adalah Cukup.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian informasi tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

##### **5.2.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Stunting dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan di harapkan dapat memberikan penanganan secara lebih baik dan benar .

##### **5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat memberikan sumber referensi akademik, studi kasus nyata, dan pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak bagi mahasiswa.

##### **5.2.4 Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam keperawatan promosi kesehatan, dan perawat bisa menggunakan temuan ini sebagai informasi dan referensi dasar strategi promosi kesehatan penurunan *stunting*.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar S, Winarti E, Sunardi S. *Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak*. *J Ilmu Kesehat*. 2022;11(1):88.
- Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi*. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2020;9(1):7.
- Ardiansyah A, Ainah N, Deby D, Yusnia Y, Amelia R, Nur Abdiansyah DA, et al. *Upaya Pencegahan Stunting dengan Program Succes Goes to School Melalui KKNT MBKM Universitas Borneo Tarakan*. *Borneo Community Heal Serv J*. 2023;3(3):60–6.
- Anastasya YA, Safarina NA, Safuwani S. *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Kecenderungan FoMO selama Pandemi COVID-19 pada Ibu Bekerja*. *J Divers*. 2021;7(1):36–42.
- Fikri Ramadhan Abdillah, Oscar Ari Wiryansyah. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Menentukan Triase Diruang Igd*. *J Kesehat dan Pembang*. 2020;10(19):56–62.
- Dayuningsih, Permatasari Endah Astika Tria SN. *Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 0-59 Bulan*. *J Kesehat Masy Andalas [Internet]*. 2020;14(2):3–11. Available from: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>
- Ernawati A. *Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting*.

- J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK*. 2022;18(2):139–52.
- Fish B. *Analisis Kebutuhan Biokimia Gizi Balita Dan Pengenalan Kombucha Bunga Telang (Clitoria Ternatea L) Terhadap Orang Tua Balita Dalam Meningkatkan Imunitas*(February):1–9.
- Hidayatullah S, Cholid Wahyudin W, Prihandono A, Ulya S. *Perancangan Website Responsif Simas Untuk Penyuluhan Stunting Dan Gizi Anak Pada Masyarakat*. *J Ilmu Komput dan Matemtika*. 2024;5(1):36–44.
- Kuswanti I, Khairani Azzahra S. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita*. *J Kebidanan Indones*. 2022;13(1):15–22.
- Mulyani NS, Fitriyaningsih E, Al Rahmad AH, Hadi A. *Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu untuk pencegahan stunting di Kabupaten Aceh Besar*. *J PADE Pengabd Edukasi*. 2022;4(1):28.
- Nadiyah Suhailah, Susilawati. *Analisis tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat*. *J Ilm Multidisiplin*. 2022;1 No 6(6):475–9.
- Abdilah, Mu'jijah, Firman Rezaldi, Aris Ma'ruf, Endang Safitri, M. Fariz Fadillah. *Analisis Kebutuhan Biokimia Gizi Balita Dan Pengenalan Kombucha Bunga Telang (Clitoria Ternatea L) Terhadap Orang Tua Balita Dalam Meningkatkan Imunitas*. *Medimuh J Kesehat Muhammadiyah*. 2022;3(2):59–66.
- Putri Ariani. *Implementasi Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Pada Kasus Stunting Di*

- Indonesia. J PIR Power Int Relations. 2021;5(2):163.*
- Hadiatus Sholihah, *Pendidikan FI. MASA PANDEMI COVID-19 Abstrak. :1–10.*
- Lina Dewanti. *Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi. Husada Mahakam J Kesehat. 2020;10(1):85.*
- Putri Fardisa Permata Sari, Pohan S. *Analisis Komunikasi Pelayanan Publik Kader Posyandu Puskesmas Pb Selayang Ii Dalam Pencegahan Stunting. MARAS J Penelit Multidisiplin. 2023;1(3):543–50.*
- Ramlah Utari. *Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya. Ana' Bulava J Pendidik Anak. 2021;2(2):12–25.*
- Rachmah Devi Nursanti, Zwagery RF, Azharah B, Azzahra F. *Psikoedukasi mengenai stunting pada anak dan peran pengasuhan orangtua untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting. Altruis J Community Serv. 2022;3(1):8–13.*
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, Effendi B. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. J Masy Madani Indones. 2023;2(1):1–6.*
- Satria Widyatama, Hermawan YH, Akbar MFH. *Definisi Sistem Portal Pengetahuan dalam Pemerintahan berdasarkan Pendekatan Modifikasi Soft System Methodology dan Hermeneutic. J Inform Kesatuan. 2021;1(1):61–70.*
- Sari Wasilah Ningrum. *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang. JPK J Penelit Kesehat. 2020;10(1):6–12.*
- Saman Adiyatama Putra, Hidayati D. *Pola Asuh Orang*



- Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. J Basicedu. 2023;7(1):984–92.*
- Nyoman Darma Putra, University Sains Malaysia Paul Green PD. *School of Social and Political Sciencs.*
- Utariningsih W, Millizia A, Enggola Handayani R. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan BHD Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe. J Ilm Mns Dan Kesehat. 2022;5(3):435–44.*
- Widayati A. *Perilaku Kesehatan (Health Behavior): Aplikasi Teori Perilaku untuk Promosi ... - Aris Widayati - Google Buku. Sanata Dharma Univ Press. 2019;*
- Zakiyanpri W, Lailiyah ul, Armando G, Salsabila R, Theresa S, Anggita P, et al. *Edukasi kepada Remaja untuk Mencegah Terjadinya Stunting dari Faktor Kesehatan saat Masa Remaja di SMAN 1 Banyuwangi. J Abdi Masy Indones. 2024;4(3):603–10. Available from: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1151>*
- Zhara TM, Weston AD, Fitrie RA. *Analisis Pengambilan Keputusan Kebijakan Penanganan Stunting dalam Menanggulangi Tingginya Angka Stunting di Kabupaten Nganjuk. Indones J Public Adm Rev. 2024;1(2):19.*

**Lampiran 1****LEMBAR PERMOHONAN DAN PERSETUJUAN  
MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth. Calon responden, Saya adalah mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura sedang melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis" dalam bentuk pemberian kuesioner kepada anda sebagai responden.

Demikian saya sampaikan besar harapan saya bapak/ibu berkenan menjadi partisipan dalam proses karya tulis ilmiah ini. Jika bapak/ibu tidak berkenan saya terima keputusan itu tanpa mengurangi rasa hormat saya serta kualitas pelayanan yang anda terima. namun jika berkenan kami mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan

Demikian, semoga seluruh niat baik bapak/ ibu mendapat balasan terbaik dari tuhan, dilancarkan perawatannya dan segera disembuhkan penyakitnya.

Hormat saya,  
Pamekasan, Januari 2025

Mohammad Darus Salam  
NPM. 33412201052

---

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Inisial responden :

Saya telah membaca dan memahami lembar permohonan menjadi partisipan, selanjutnya saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi partisipan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pamekasan, Januari 2025

(.....)

## Lampiran 2

### LEMBAR PENGUMPULAN DATA

#### 1.Data Umum

##### PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan pada data khusus, terlebih dahulu lengkapi identitas anda dengan menyilang (x) nomer yang sesuai dengan jawaban anda.!

**No. Responden :** (diisi oleh peneliti)

Jenis Kelamin : ☐ Lk ☐ Pr

Pendidikan : ☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ PT

Sumber Informasi : ☐ Keluarga

☐ Media Elektronik

☐ Orang lain

☐ Petugas Kesehatan

Usia : ☐ < 20 Tahun

☐ 20-30 Tahun

☐ 31-40 Tahun

☐ >40 Tahun

Profesi : ☐ Ibu rumah tangga

☐ Wiraswasta

☐ PNS

☐ Lainnya

**KODE**

☐☐☐☐☐

## **2. Data Khusus**

Petunjuk dalam mengisi kuesioner, yaitu :

Berilah tanda (X) disalah satu jawaban yang menurut anda paling benar

### **A. Pengetahuan**

1. Apa yang dimaksud dengan stunting?
  - a. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada awal masa kehamilan
  - b. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena faktor kemiskinan
  - c. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan
  - d. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena anak mengalami infeksi
2. Apa penyebab hal tersebut?
  - a. Kekurangan gizi secara kronik yang dipengaruhi oleh masalah ekonomi keluarga
  - b. Masalah yang bisa menjadi gizi buruk
  - c. Kurangnya karbohidrat dalam tubuh anak
  - d. Anak dengan garis kurang dari -2 standar deviasi
3. Bagaimana ciri-ciri anak yang mengalami stunting?
  - a. Tubuh pendek
  - b. Tubuh kurus
  - c. Perut buncit
  - d. Wajah lebih muda
4. Bagaimana cara mengetahui seorang anak balita yang mengalami stunting?
  - a. Mengukur TB/U menurut z-score
  - b. Mengukur BB/U
  - c. Menghitung IMT
  - d. Menanyakan riwayat BB anak lahir
5. Faktor apakah yang mempengaruhi kejadian

Kejadian Luar Biasa (KLB) pada stunting?

- a. Faktor genetik
- b. Faktor asupan makanan yang bergizi
- c. Faktor kehamilan
- d. Faktor pengetahuan ibu

B. Pemahaman

- 6. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling benar mengenai dampak stunting?
  - a. Kesulitan belajar
  - b. Perkembangan kognitif yang tidak optimal
  - c. Penurunan konsentrasi
  - d. Mudah terkena penyakit tambahan
- 7. Manakah dari penyakit di bawah ini yang menyebabkan stunting?
  - a. Sakit kepala
  - b. Mata merah
  - c. Diare dengan dehidrasi
  - d. Diabetes Melitus (DM) atau penyakit gula
- 8. Manakah pernyataan yang benar mengenai faktor resiko/penyebab anak stunting?
  - a. Faktor pengasuhan orang tua yang kurang baik
  - b. Faktor penyakit infeksi yang berulang
  - c. Faktor asupan yang bergizi harus cukup
  - d. Faktor air bersih yang cukup

C. Penerapan

- 9. Apa upaya pencegahan stunting yang paling benar?
  - a. Mengikuti program imunisasi rutin
  - b. Memberikan edukasi pada ibu hamil untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang stunting
  - c. Melakukan konsultasi tentang kesehatan
  - d. Melakukan olahraga dengan teratur
- 10. Apakah pencegahan yang dapat dilakukan pada

kejadian stunting?

- a. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif
- b. Pemberian Makanan Pengganti Air Susu Ibu (MP-ASI)
- c. Melakukan intervensi gizi spesifik
- d. Melakukan intervensi gizi sensitif

Sumber : Modifikasi Wahyuni (2021)

### Lampiran 3

#### KISI KISI SOAL

Indikator Variabel	Indikator Pertanyaan	Nomor Soal
C1 Mengetahui	Definisi stunting	1
	Penyebab stunting	2,7
	Faktor Stunting	5,8
C2 Memahami	Ciri – ciri stunting	3,4
	Dampak stunting	6
C3 Menerapkan	Pencegahan stunting	9,10

#### KUNCI JAWABAN SOAL

No Soal	Kunci Jawaban ( <i>Point Multiple choice</i> )	Kunci jawaban (Keterangan)
1	C	Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan
2	D	Anak dengan garis kurang dari -2 standar deviasi
3	A	Tubuh pendek
4	A	Mengukur TB/U menurut z-score

5	D	Faktor pengetahuan ibu
6	B	Perkembangan kognitif yang tidak optimal
7	C	Diare dengan dehidrasi
8	C	Faktor asupan yang bergizi harus cukup
9	B	Memberikan edukasi pada ibu hamil untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang stunting
10	C	Melakukan intervensi gizi spesifik



## Lampiran 5 Reskapitulasi Data Umum

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

No	Jenis kelamin	Pendidikan	Sumber informasi	Usia	Pekerjaan
1	2	2	2	3	2
2	2	2	1	2	1
3	2	3	3	3	1
4	2	4	2	2	3
5	2	3	3	2	1
6	2	3	2	2	1
7	2	3	1	2	2
8	2	2	3	2	1
9	2	3	4	3	2
10	2	3	2	2	1
11	2	2	4	2	1
12	2	3	1	3	1
13	2	3	2	2	1
14	2	2	2	2	1
15	2	3	4	2	1
16	2	2	2	2	1
17	2	2	1	2	1
18	2	3	2	2	1
19	2	4	4	2	3

20	2	3	2	2	1
21	2	3	4	2	1
22	2	4	2	2	1
23	2	3	2	2	1
24	2	3	2	2	1
$\Sigma F$	Laki-Laki= 0 (0%) Perempuan=25(100%)	SD = 0 (0%) SMP = 7 (29%) SMA = 14 (58%) PT = 3 (13%)	Keluarga = 4 (16%) Media Elektronik = 12 (50%) Orang Lain = 3 (13%) Tenaga Kesehatan = 5 (21%)	<20 thn = 0 (0%) 20-30 thn = 20 (83%) 30-40 thn = 4 (17%) >40 thn = 0 (0%)	IRT = 19 (79%) Wiraswasta = 3 (13%) PNS = 2 (8%) Lainnya = 0 (0%)

#### Lampiran 4 Rekapitulasi Data Umum

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

No	Pertanyaan														
	C1					C2			C3						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	n	ΣF	%	Kategori	Kode
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	10	50	Kurang	3
2	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	10	40	Kurang	3
3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	10	60	Cukup	2
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	Baik	1
5	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	10	60	Cukup	2
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70	Cukup	2
7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	10	70	Cukup	2
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	10	80	Baik	1
9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	10	70	Cukup	2
10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	10	60	Cukup	2
11	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	10	50	Kurang	3
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90	Baik	1
13	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	10	60	Cukup	2
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90	Baik	1
15	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	10	60	Cukup	2
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	10	70	Cukup	2
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	10	60	Cukup	2
18	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	10	60	Cukup	2

<b>19</b>	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	10	70	Cukup	1
<b>20</b>	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70	Cukup	2
<b>21</b>	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	10	60	Cukup	2
<b>22</b>	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	10	60	Cukup	2
<b>23</b>	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	10	70	Cukup	2
<b>24</b>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Baik	1
<b>ΣF</b>														Baik = 5 (20%) Cukup= 16 (68%) Kurang= 3 (12%)	

*Lampiran 5 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah  
Pembimbing I*

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Pembimbing I : Nur Khalilah, S.ST., M.Kes.

Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak  
Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 04-09-2024	Konsultasi tema penelitian	Menentukan tema dan judul yang menarik	↑
2.	Senin, 09-09-2024	Konsultasi Judul	ACC Judul	↑
3.	Rabu, 30-10-2024	Konsultasi Bab I	1. Menambahkan kalimat pembuka pada paragraf I pada latar belakang 2. Mengubah tujuan penelitian 3. Mengubah manfaat penelitian 4. Mengubah batasan masalah	↑
4.	Selasa, 05-11-2024	Konsultasi Bab I	ACC Bab I dan lanjutkan Bab II	↑
5.	Senin, 11-11-2024	Konsultasi Bab II dan Bab III	1. Memperbaiki kerangka konsep 2. Memperbaiki ukuran font di studi sebelumnya 3. Mengubah studi sebelumnya menjadi tabel 4. Menambahkan sumber informasi di koding	↑

6.	Selasa, 03-12-2024	Konsultasi Bab II dan Bab III	1. Mengubah letak kerangka kerja 2. Menentukan besar populasi 3. Memperbaiki pengumpulan data 4. Memperbaiki analisa data	1
7.	Kamis, 12-12-2024	Konsultasi Bab II dan Bab III	ACC Bab II, III dan lanjutkan kuesioner	1
8.	Senin, 23-12-2024	Konsultasi Kuesioner	1. Memperbaiki data umum 2. Memperbaiki tabel data khusus dan pernyataan 3. Menambahkan pernyataan data khusus	1
9.	Senin, 30-12-2024	Konsultasi semua isi proposal	ACC proposal KARYA TULIS ILMIAH	1
10.	Selasa, 20-05-2025	Konsultasi Bab IV	Perbaikan pembahasan	1
11.	Rabu, 21-05-2025	Konsultasi Bab IV	Lanjutkan Bab V	1
12.	Kamis, 22-05-2025	Konsultasi Bab V	Perbaikan penulisan	1
13.	Jumat, 23-05-2025	Konsultasi abstrak	Lengkapi lampiran	1
14.	Senin, 26-05-2025	Konsultasi kelengkapan	ACC Karya tulis ilmiah	1

Sampang, 04 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi  
D3 Keperawatan

Pembimbing I

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIK. 4170182016

Nur Khalilah, S.ST., M.Kes  
NIP. 197803112014062004

*Lampiran 6 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah  
Pembimbing II*

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Pembimbing II : Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M

Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak  
Di Desa Tobungan Kecamatan Galis







No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 12-12-2024	Konsultasi Bab I – II	1. Revisi latar belakang 2. Hilangkan kecamatan pada judul	f
2.	Selasa, 17-12-2024	Konsultasi Bab I-II	1. Revisi Bab II 2. Perbaiki tabel penelitian sebelumnya 3. Lanjutkan Bab III	f
3.	Selasa, 24-12-2024	Konsultasi Bab III	1. Revisi Bab III 2. Revisi tabel definisi operasional	f
4.	Senin, 30-12-2024	Konsultasi Bab III	Revisi Kuesioner	f
5.	Senin, 06-01-2024	Konsultasi Bab I – III	Perbaiki tata letak penulisan	f
6.	Selasa, 07-01-2024	Konsultasi Bab I – III	ACC proposal KARYA TULIS ILMIAH	f
7.	Selasa, 20-05-2025	Konsultasi Bab IV	Perbaikan Pembahasan	f
8.	Rabu, 21-05-2025	Konsultasi Bab IV	Lanjutkan Bab V	f
9.	Kamis, 22-05-2025	Konsultasi Bab V	Perbaikan penulisan	f
10.	Senin, 26-05-2025	Konsultasi abstrak	Perbaikan penulisan	f



**Lampiran 7 Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji I**  
**LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH**

**LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH**

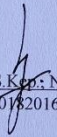
Nama : Mohammad Darus Salam  
 NRP : 33412201052  
 Program Studi : D3 Keperawatan  
 Penguji I : Nindi Pramesthi, M.Keb  
 Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

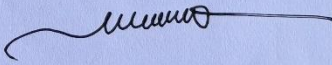
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Selasa, 28-01-2025	Konsul revisi proposal karya tulis ilmiah	1. Perbaiki penulisan 2. Mengubah indikator persepsi	
2.	Senin, 17-02-2025	Konsul revisi kuesioner	Perbaiki penulisan	
3.	Rabu, 19-02-2025	Konsultasi revisi semua Bab	ACC Proposal	
4.	Kamis, 12-06-2025	Seminar hasil penelitian KTI	Tambahkan keterbatasan penelitian	
5.	Senin, 16-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	Perbaiki penulisan	
6.	Rabu, 17-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	ACC KTI	

Sampang, 17 Juni 2025

Koordinator Program Studi  
D3 Keperawatan

Penguji I

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
 NIK. 4110182016





  
Nindi Pramesthi Vardila Putri, M.Keb  
 NIP. 199012082022032011



**Lampiran 8 Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji II**  
**LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH**

**LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH**

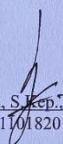
Nama : Mohammad Darus Salam  
 NRP : 33412201052  
 Program Studi : D3 Keperawatan  
 Penguji II : Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., S.Kep., Ns., M.Kes  
 Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak  
 Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

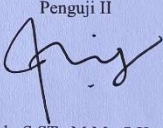
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Selasa, 28-01-2025	Konsul revisi proposal karya tulis ilmiah	Revisi penulisan Bab II dan Bab III	
2.	Rabu, 19-02-2025	Konsultasi semua Bab	ACC Proposal	
3.	Kamis, 12-06-2025	Seminar hasil penelitian KTI	Tambahkan indikator persepsi di kerangka konsep	
4.	Senin, 16-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	ACC KTI	

Sampang, 17 Juni 2025

Koordinator Program Studi  
 D3 Keperawatan

Penguji II

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
 NIK. 4110182016






  
Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., S.Kep., Ns., M.Kes  
 NIP. 197311032024212005

*Lampiran 9 Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji  
III*

**LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH**

**LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH**

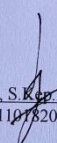
Nama : Mohammad Darus Salam  
NRP : 33412201052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Penguji III : Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes  
Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak  
Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

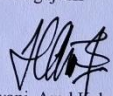
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Selasa, 25-02-2025	Konsultasi penulisan Bab II dan Bab III	Revisi Bab III dan indikator persepsi	
2.	Kamis, 27-02-2025	Konsultasi Bab III dan indikator persepsi	ACC Proposal	
3.	Kamis, 12-06-2025	Seminar hasil penelitian KTI	1. Perbaiki penulisan 2. Tabel sesuaikan format	
4.	Senin, 30-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	Perbaiki penulisan	
5.	Selasa, 04-07-2025	Konsul hasil revisi KTI	ACC KTI	

Koordinator Program Studi  
D3 Keperawatan

Sampang, 17 Juni 2025

Penguji III

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIK. 4110182016

  
Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes  
NIP. 199006302022032005

## Lampiran 7 Hasil Turnitin Plagiasi

ORIGINALITY REPORT			
<b>14%</b>	<b>14%</b>	<b>12%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		1 %
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper		1 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1 %
4	dokument.pub Internet Source		1 %
5	ejournal.baleliterasi.org Internet Source		1 %
6	repository.uinib.ac.id Internet Source		1 %
7	ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet Source		1 %
8	eprints.uny.ac.id Internet Source		<1 %
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		<1 %
10	pusatdapodik.com Internet Source		<1 %
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source		<1 %
12	digilib.uinsa.ac.id Internet Source		<1 %
13	id.scribd.com Internet Source		<1 %
14	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source		<1 %
15	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper		<1 %

## Lampiran 8 Dokumentasi



## Lampiran 9 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI MADURA**

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur  
69281 Telp : (0323) 3281671  
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3573/PL34.1/DV.01.18/2024  
Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Data Awal Penelitian

6 Desember 2024

Kepada  
Yth. Kepala Puskesmas Galis Pamekasan

di Tempat

Sehubungan dengan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Mohammad Darus Salam  
NRP : 33412201052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Keperluan Data : Jumlah Anak Stunting di Desa Tobungan

Untuk melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.  
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNSF



## Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS GALIS**

Jln. Raya Galis No. 17 – Galis 69382  
Telp. (0324) 324512 website : [www.puskesmasgalis.info](http://www.puskesmasgalis.info)  
Email : [puskesmasgalis1@gmail.com](mailto:puskesmasgalis1@gmail.com)

Pamekasan, 18 Desember 2024

Nomor : 072/633/432.302.17/2024  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Izin Pengambilan  
Data Awal Penelitian

Kepada  
Yth. Wakil Direktur Bidang Akademik dan  
Kernahasiswaan Politeknik Negeri Madura  
di

**TEMPAT**

Menindaklanjuti Surat dari Politeknik Negeri Madura Tanggal 06  
Desember 2024 Nomor : 3573/PL.34.1/DV.01.18/2024 Perihal Surat  
Pengantar Pengambilan Data Awal Penelitian, sebagaimana pada pokok  
surat kami pada dasarnya tidak keberatan dan dapat memberi izin  
penelitian di Puskesmas Galis yang di maksud, Kepada :

Nama : Mohammad Darus Salam  
NRP : 33412201052  
Prodi : D-III Keperawatan

Keperluan Data : Jumlah Anak Stunting di Desa Tobungan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas agar pelaksanaan proses  
penelitian tersebut dapat berjalan lancar sesuai rencana, maka sangat  
diharapkan nantinya dapatmematuhi dan mentaati segala peraturan dan  
ketentuan yang berlaku di Puskesmas Galis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.



Tembusan :  
1. Arsip

## Lampiran 11 Surat Pengambilan Data Awal Puskesmas

FORM DATA UNTUK PENGURUSAN SURAT KETERANGAN		FM-LUP23-09 Rev.00 00/ 15 Oktober 2012
<b>Identitas Mahasiswa</b> Nama mahasiswa : Mohammad darus salam NRP : 33412201052 Jurusan : Kesehatan Semester/ tahap : 33412201052 Tempat/ Tgl Lahir : Pamekasan/ 24 Oktober 2003 Alamat asal : DS.Tobungan IPK : Keterangan* : Surat permohonan pengambilan data penelitian Judul/ Tema Penelitian : Tujuan Surat : Kepala Puskesmas Galls Pamekasan Kebutuhan Data : Jumlah anak stunting di desa Tobungan	 <u>Nur Khalifah, SST, M. Kes.</u>	Sampang, Mengetahui Ketua Jurusan Kesehatan 
<small>Catatan: Tandatangan dan Stempel Jurusan masing-masing</small>		
Potong di sini		